

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Telekomunikasi Indonesia (Telkom) wilayah telekomunikasi atau biasa disebut witel Karawang merupakan salah satu badan usaha milik negara yang bergerak dalam bidang telekomunikasi yang berada di Kabupaten Karawang berlokasi di Jl. Tuparev No.24, Nagasari, Kec. Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41312. Witel Karawang membawahi 3 wilayah yaitu Karawang, Purwakarta, dan Subang. Pada divisi Network Area terdapat 5 sub divisi yaitu *Transport*, *Civil Mechanical Electrical* (CME), Admin, IP, dan IS. Divisi CME mempunyai program kerja yang wajib dilakukan tiap bulannya yaitu kegiatan operasi pemeliharaan. Logo Telkom Indonesia dapat dilihat pada gambar 1.1.



Gambar 1. 1 Logo Telkom Indonesia

Kegiatan operasi pemeliharaan dilakukan untuk merawat perangkat pendukung CME. Khusus untuk perangkat genset selalu dilakukan *running test* selama 15 menit untuk memastikan agar tidak terjadi masalah ketika perangkat dibutuhkan untuk beroperasi pada saat terjadi pemadaman listrik. Perangkat yang termasuk dalam kegiatan operasi pemeliharaan ialah ruang genset, ruang *main distribution panel* (MDP), ruang baterai, dan ruang *rectifier*. Pada kegiatan operasi pemeliharaan tersebut sudah memiliki sebuah video dokumentasi tetapi hanya sebatas foto yang digabungkan menjadi video *slide show*. Video tersebut menggunakan kumpulan foto-foto lama dari kegiatan operasi dan pemeliharaan data center & CME tahun 2017. Informasi yang disampaikan dari video tersebut banyak yang kurang dari kegiatan yang biasa dilakukan pada saat operasi pemeliharaan berlangsung. Oleh karenanya dibutuhkan pembuatan video dokumentasi yang baik dalam mendokumentasikan kegiatan operasi pemeliharaan perangkat untuk dijadikan media dokumentasi divisi CME.

1.2 Rumusan Masalah

Video *slideshow* berjudul "Aktivitas Operasi dan Pemeliharaan Data Center & CME" memiliki kekurangan yaitu dari segi visual yang kurang bagus dikarenakan menggunakan foto beresolusi rendah sehingga gambar buram atau tidak jelas, dan dari segi informasi video tersebut tidak menggambarkan seluruh prosedur operasi pemeliharaan perangkat CME. Oleh karenanya divisi CME membutuhkan pembuatan video dokumentasi pekerjaan operasi pemeliharaan perangkat divisi CME.

1.3 Tujuan

Tujuan dari Proyek Akhir ini ialah membuat ulang video dokumentasi yang sebelumnya sudah ada tetapi masih banyak kekurangan dari segi visual dan informasi sehingga video dokumentasi pekerjaan tersebut dapat menggambarkan apa yang setiap bulannya dilakukan oleh Squat Charlie pada kegiatan operasi pemeliharaan perangkat CME.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari proyek akhir ini adalah:

1. Pembuatan video dilakukan di STO Cikampek.
2. Pembuatan video dilakukan di 4 ruangan yaitu Ruang genset, Ruang MDP, Ruang Baterai, dan Ruang Rectifier.
3. Pemeran video adalah anggota CME.
4. Pengambilan video diambil dengan resolusi 1920x1080 atau *full hd*.
5. Aplikasi pengeditan menggunakan *Microsoft Photo* dan *Adobe Premiere*.

1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional yang sesuai pada kata kunci yang terdapat pada abstrak adalah sebagai berikut:

1. Video Dokumentasi adalah media untuk merekam sebuah kegiatan atau event dalam bentuk video.
2. Pengeditan video adalah proses manipulasi sebuah rekaman video mentah menjadi suatu tampilan video yang menarik.
3. *Adobe Premiere* adalah *software* yang digunakan untuk memanipulasi video seperti memotong, menggabungkan, dan penambahan efek hingga menjadi video yang diinginkan.

4. *Microsoft Photo* adalah *software* bawaan yang terdapat pada operasi sistem windows 10/11 yang kegunaanya tidak hanya melihat foto atau mengedit foto tetapi dapat juga untuk mengedit video.

1.6 Metode Pengerjaan

Pengerjaan proyek akhir ini menggunakan Metodologi *modified MDLC (Multimedia Development Life Cycle)* dengan 4 tahap yaitu: *Material Collecting, Assembly, Testing, dan Distribution*.

1.6.1 Material Collecting

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan bahan-bahan untuk membuat video dokumentasi kegiatan operasi pemeliharaan perangkat CME. Seperti logo Telkom Indonesia, pemilihan model video, pemilihan tempat lokasi *shooting* video, dan ruang perangkat mana saja yang akan dipakai.

1.6.2 Assembly

Pada tahap ini dilakukan pembuatan atau penggabungan berdasarkan bahan-bahan yang sudah terkumpul. Tahap pembuatan dilakukan seperti pengambilan *footage* video yang nantinya akan digunakan sebagai bahan *editing*, pembuatan *opening* video menggunakan *software Microsoft Photo* yang di gunakan pada awal video sebagai pembuka, pembuatan *credit scene* yang di gunakan sebagai penutup video. Setelah bahan-bahan tersebut dibuat maka selanjutnya ke tahap penggabungan atau tahap *editing* menggunakan *software Adobe Premire* hingga menjadi hasil akhir yang sudah *dirender* kemudian ke tahap selanjutnya yaitu *testing*

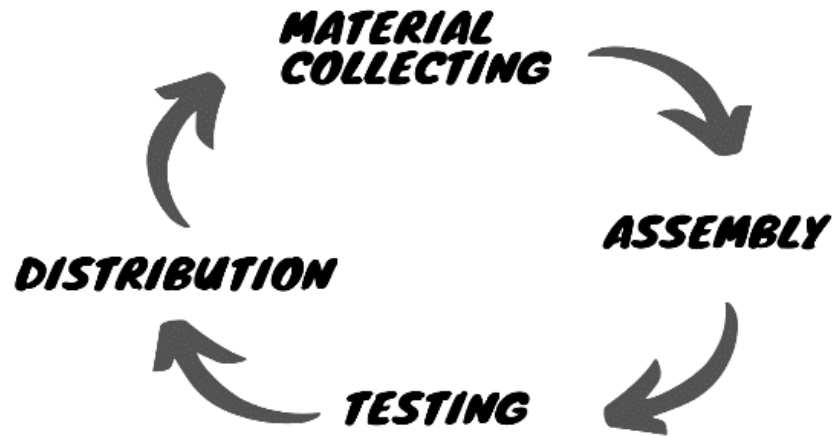
1.6.3 Testing

Pada tahap ini dilakukan pengujian setelah menggabungkan semua bahan-bahan pada tahap assembly. Pengujian dilakukan untuk mengetahui video sudah sesuai atau belum. Pengujian dilakukan oleh Asisten Manager divisi CME. Jika terjadi kesalahan atau kekurangan pada video maka Kembali ke tahap *assesmbly* untuk direvisi Kembali. Setelah revisi sudah selesai maka lanjut ke tahap berikutnya.

1.6.4 Distribution

Pada tahap ini merupakan tahap dimana hasil video final didistribusikan via group *Telegram* Ophar Network dan *Google Drive*.

Langkah-langkah modified MDLC diatas dapat dilihat pada gambar 1.2.



Gambar 1. 2 Metode *Modified MDLC*
(Sumber: Desain oleh Muhamad Naufal Dzaki)